

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan paparan data dan hasil analisis pembahasan peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen Strategi Pembelajaran Muadalah di MTS Amanatul Ummah.

Manajemen strategi ini dikomparasikan dengan Peraturan Menteri Agama no 18 tahun 2014 tentang ketentuan Muadalah, dengan melihat aturan yang diberlakukan. peneliti melihat dari teks wawancara dengan ketua muadalah dari mulai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengontrolan semuanya hampir sama dengan aturan yang berlaku, namun untuk legalitas program muadalah yang ada di Mts ini tidak melalui jalur menteri agama, melainkan hasil dari musyawaran dewan pembina yayasan Ponsok Pesantren Anamatul Ummah dengan lembaga-lembaga yang ada di lingkungan Ponpes Amanatul Ummah.

2. Materi pembelajaran muadalah

Materi yang ada di Mts ini menyesuaikan kebutuhan para santrinya, karena didalam aturan menteri agama pun tidak ada ketentuan baku, Hanya keterangan bahwa materi diprogram Muadalah menyesuaikan dengan kebutuhan para santri.

Maka dari itu untuk materi, peneliti melihat dari kebiasaan pada umumnya sebuah pesantren memakai kitab apa saja, dan hasilnya Mts amanatul Ummah ini menggunakan kitab-kitab yang paling dasar untuk belajar kitab yang tidak berharokat, dengan materi yang dasar ini santri bisa lebih memahami pelajaran kitab yang dikaji dibandingkan dengan pelajaran kitab yang lebih tinggi, karena menyesuaikan dengan umur dan kebutuhan santri.

Yang berbeda dengan muadalah pada umumnya, di Mts Amanatul Ummah ini tidak dislipka pelajaran umum, karena pelajaran umum, karen santri sudah mendapatkan pelajaran umum di sekolah. Maka dari itu untuk muadalah ini benar-benar fokus dalam kajian kitab yang mendalam.

3. Capaian Pembelajaran di Mts Amanatul Ummah

Berdasarkan hasil penelitian, dan dikomparasikan dengan Peraturan Menteri Agama, untuk capaian pembelajaran di Mts Amanatul Ummah ini lebih mengedepankan keterampilan santri dalam membaca kitab, berdakwah dan berakhlaqul karimah. Sama halnya dengan yang diatur oleh Menteri Agama bahwa.

Penilaian di program Muadalah dilihat dari hasil ujian yang dilaksanakan persemester dan untuk ujiannya bukan hanya ujian tulis saja, tapi ada ujian hafalan dan dakwah. Tujuannya untuk mengasah keterampilan santri, untuk legalitas program Muadalah di Mts Amanatul Ummah diakhir kelulusan akan mendapatkan ijazah yang

dikeluarka oleh pihak lembaga yang di tandatangani oleh Pihak Pondok.

Dari santri yang diwawancarai peneliti menarik kesimpulan dengan adanya program muadalah ini santri menjadi banyak ilmu dan perubahan dari sikap dan keterampilan.

Dari segi pembelajaran dan segi peraturan, Program Muadalah di Mts Amanatul Ummah ini sama dengan yang diperintahkan Menteri Agama, manun perbedaan yang mencolok diihat dari legalitas ketika sudah lulus, jika mengikuti program yang diajukan oleh Menteri Agama, maka Menteri Agama akan mengeluarkan ijazah resmi yang bisa dipergunakan untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, sedangkan untuk Muadalah yang ada di Pondok Amanatul Ummah ini ijazah yang bisa dipergunakan untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi, biasanya menggunakan ijazah yang didapatkan di pembelajaran formal.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

- a. Manajemen yang tepat berpengaruh terhadap meningkatnya capaian pembelajaran, dengan syarat evaluasi harus diperhatikan agar bisa mengontrol, sejauh mana hasil yang sudah tercapai.

b. Materi yang diajarkan kepada santri sangatlah berpengaruh besar terhadap pengetahuan santri, dihapkan guru bisa memilih materi yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan santri agar santri bisa mendapatkan pembelajaran yang efektif, sedangkan ketika materi yang sesuai maka bisa meningkatkan capaian pembelajaran sesuai dengan ketentuan yang diinginkan.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian digunakan sebagai masukan untuk pengurus muadalah dan untuk calon pengurus muadalah dan guru pengampu. Bahwa dengan manajemen yang benar, dan materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan maka akan adanya peningkatan capaian pembelajaran sesuai dengan hasil penelitian.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini ada beberapa hal yang peneliti sarankan antara lain:

1. Untuk pengurus muadalah penelitian ini menjadi gambaran kedepannya agar bisa lebih meningkatkan manajemen strategi pembelajaran agar bisa lebih meningkatkan capaian pembelajaran. Salahsatunya dengan lebih sering mengadakan *Muhadoroh* untuk mengasah kemampuan santri.
2. Untuk guru yang mengampu peneliti menyarankan agar bisa memberikan materi yang bisa dipahami oleh santri, salahsatunya

dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang disampaikan.

3. Kepada peneliti selanjutnya agar lebih meneliti lebih dalam terkait implementasi muadalah yang ada di Pondok pesantren Amanatul Ummah yang belum ada dipenelitian ini.

